

**BOBOT BADAN DAN UKURAN TUBUH DOMBA BATUR YANG
DIPELIHARA OLEH PETERNAK RAKYAT DI DESA BATUR,
BANJARNEGARA, JAWA TENGAH**

INTISARI

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bobot badan dan ukuran tubuh, yang meliputi panjang badan, lingkar dada dan tinggi pundak dari domba Batur jantan dan betina yang dipelihara oleh peternak rakyat. Penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2020 di Dusun Bujangsari, Dusun Batur Tengah, dan Sumberejo Desa Batur, Kecamatan Batur, Kabupaten Banjarnegara dengan mengukur data ternak sebanyak 157 ekor domba Batur jantan dan betina pada berbagai kelompok umur. Data dianalisis dengan menggunakan analisis *independent sample T-test* dan *one sample T-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan pada periode umur 3-12 bulan tidak ada perbedaan signifikan antara bobot badan dan ukuran tubuh domba Batur jantan dan betina. Perbedaan yang signifikan ($P < 0,05$) mulai terjadi pada periode umur $>12-18$ bulan terutama pada variabel bobot badan (59,63 vs 47,04 kg) dan panjang badan (76,33 vs 66,11 cm), sedangkan untuk ukuran tinggi pundak dan lingkar dada tidak berbeda secara nyata. Pada umur $>18-30$ bulan dan umur $>30-48$ bulan semua variabel menunjukkan perbedaan yang signifikan ($P < 0,05$), jantan lebih besar daripada betina. Bobot badan dan ukuran tubuh domba Batur yang dipelihara oleh peternak rakyat di Desa Batur lebih rendah ($P < 0,05$) daripada data yang berasal dari Keputusan Menteri Pertanian Nomor 2916/Kpts/ OT.140/6/2011, kecuali ukuran lingkar dada pada domba betina yang mempunyai ukuran lebih besar ($P < 0,05$). Disimpulkan bahwa domba Batur jantan dan betina pada periode umur 3-6 bulan dan $>6-12$ bulan mempunyai bobot badan dan ukuran tubuh (panjang badan, tinggi pundak, dan lingkar dada) yang sama, sedangkan pada umur $>18-30$ bulan dan umur $>30-48$ bulan, domba Batur jantan mempunyai bobot badan dan ukuran tubuh yang lebih tinggi daripada domba Batur betina. Domba Batur dewasa yang dipelihara oleh peternak rakyat mempunyai bobot badan dan ukuran tubuh lebih rendah daripada data Keputusan Menteri Pertanian, kecuali ukuran lingkar dada pada domba Batur betina.

Kata kunci: Domba Batur, Ukuran tubuh, Peternak rakyat, Banjarnegara-Jawa Tengah.

THE BODY WEIGHT AND BODY SIZES OF BATUR SHEEP KEPT BY SMALLHOLDER FARMERS AT BATUR VILLAGE, BANJARNEGARA, CENTRAL JAVA

ABSTRACT

The study aimed to measure the body weight (BW) and body size, including body length, heart girth and wither height of male and female Batur sheep kept by smallholder farmers. This study was conducted in October 2020 at Bujangsari, Batur Tengah and Sumberejo, Batur Village, Batur District, Banjarnegara Regency using a total of 157 males and females of Batur sheep with different ages group. Data were analyzed using independent sample T-test and one sample T-test analysis. The results indicated that body weight and body size of male and female Batur sheep of 3 to 6 months and >6 to 12 months old were no significantly differs. Significant differences ($P < 0.05$) were found on the sheep of >12-18 months old, mainly on bodyweight (59.63 vs 47.04 kg) and body length (76.33 vs 66.11 cm), while the heart girth and whiter height did not significantly differs. In the period of >18-30 and >30-48 months old, all variables showed a significant differences ($P < 0.05$), the males sheep were higher than females. The body weight and body size of the Batur sheep kept by smallholder farmers at Batur Village were lower ($P < 0.05$) than the data from the Decree of the Minister, except for the heart girth for females that has a higher size ($P < 0.05$). It is cloncuded that the male and females Batur sheep of 3-6 and >6-12 months olds has a similar body weight and body sizes, while male Batur sheep of >18-30 and >30-48 months old has a higher body weight and body sizes compared to the females Batur sheep. The mature Batur sheep kept by smallholder farmers has a lower body weight and body sizes compared to national standard (Decree of the Minister), except for heart girth of female sheep.

Keywords: Batur sheep, Body size, Smallholder farmers, Banjarnegara-Central Java.